



Pemkab. Karanganyar

**# bangga
melayani
bangsa**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2023

**DINAS PERTANIAN
PANGAN DAN PERIKANAN
KAB.KARANGANYAR**

Alamat: JL. Majapahit Komplek Perkantoran Cangkan, Karanganyar Kode Pos 57712
Telp.(0271) 495142, 494801, Fax (0271) 494801
Website: <https://dispertanpp.karanganyarkab.go.id> | Email: dispertanpp@karanganyar.go.id



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2023

**DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

Jl. Majapahit Komplek Perkantoran Cangakan Karanganyar 57712

Telp. (0271) 495142, 494801, Fax. (0271) 494801

Website: <https://dispertanpp.karanganyarkab.go.id>

E-mail: dispertanpp@karanganyarkab.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selain itu sebagai perwujudan tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan untuk dapat mewujudkan tata pimpinan yang bersih, bertanggungjawab, serta mampu menjawab tuntutan dan perubahan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang secara langsung menangani urusan pertanian, urusan pangan, dan urusan perikanan dan kelautan yang di dalamnya menyangkut bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana, sarana dan penyuluhan, bidang peternakan dan kesehatan hewan, bidang ketahanan pangan, dan bidang perikanan, yang berkewajiban menyajikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023.

Demikian LkjIP Tahun 2023 ini disampaikan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi Pemerintah Daerah yang dapat memberi informasi tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan ini.

Karanganyar, 31 Januari 2024

Mengetahui
Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
Kabupaten Karanganyar



Ir. SITI MAISYAROH, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19640525 198912 2 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Grafik	viii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Perencanaan Kinerja	24
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
A. Metode Pengukuran	44
B. Capaian Kinerja Organisasi.....	46
Bab IV Penutup	101
Lampiran	
1. Indikator Kinerja Utama (IKU)	
2. Cascading Kinerja dan Pohon Kinerja Perangkat Daerah	
3. Cross Cutting Program/Kegiatan	
4. Rencana Aksi Perangkat Daerah Tahun 2023	
5. Pengukuran Kinerja Tahun 2023	
6. Perjanjian Kinerja (PK) eselon II sampai dengan eselon IV Tahun 2023, PK Perubahan Tahun 2023 dan PK Tahun 2024	
7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan	11
Tabel 1.2	Daftar Pegawai berdasarkan Pangkat, Golongan/Ruang.....	12
Tabel 1.3	Daftar Pegawai berdasarkan Jabatan Struktural.....	13
Tabel 1.4	Daftar Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin.....	13
Tabel 1.5	Sumber Daya Modal.....	14
Tabel 2.1	Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	26
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD.....	28
Tabel 2.3	Program dan Kegiatan yang dilaksanakan untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2023.....	31
Tabel 2.4	Skema Misi, Tujuan dan Sasaran serta Indikator Kinerja.....	35
Tabel 2.5	Rencana Kinerja Tahunan 2023.....	37
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja.....	39
Tabel 2.7	Indikator Kinerja Utama.....	41
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian.....	45
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023.....	46
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022.....	49
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022-2023.....	49
Tabel 3.5	Capaian Tujuan Utama Tahun 2023.....	52
Tabel 3.6	Capaian Tujuan Utama Tahun 2022.....	53
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2023.....	55
Tabel 3.8	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2022.....	57
Tabel 3.9	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2023.....	73
Tabel 3.10	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2022.....	74
Tabel 3.11	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2023.....	79
Tabel 3.12	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2022.....	79
Tabel 3.13	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 Tahun 2023.....	88
Tabel 3.14	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 Tahun 2022.....	89
Tabel 3.15	Perbandingan Skor PPH Tahun 2023.....	91
Tabel 3.16	Rekapitulasi Anggaran mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023.....	91

Tabel 3.17	Rekapitulasi Anggaran mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2022.....	92
Tabel 3.18	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2023.....	94
Tabel 3.19	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2022.....	95
Tabel 3.20	Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2023.....	97
Tabel 3.21	Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan	4
Gambar 3.1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian.....	61
Gambar 3.2	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota.....	62
Gambar 3.3	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian.....	63
Gambar 3.4	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian.....	64
Gambar 3.5	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit.....	66
Gambar 3.6	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota.....	68
Gambar 3.7	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat veteriner.....	70
Gambar 3.8	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.....	71
Gambar 3.9	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.....	72
Gambar 3.10	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.....	76
Gambar 3.11	Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota.....	76
Gambar 3.12	Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.....	77
Gambar 3.13	Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	77
Gambar 3.14	Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota.....	78

Gambar 3.15	Penebaran Ikan di Perairan Umum Daratan (PUD) dalam Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di wilayah Sungai, Danau, Waduk, rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	83
Gambar 3.16	Pembinaan Pembudidaya Ikan dalam Rangka Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil.....	84
Gambar 3.17	Pengadaan Pakan untuk BBI Colomadu dan Karanganyar dalam Rangka Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan..	85
Gambar 3.18	Penyerahan Paket Gemar Makan Ikan dan Pemasaran Hasil Olahan Produk Perikanan Dalam Rangka Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil...	87

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Capaian Realisasi IKU Tahun 2023.....	48
Grafik 3.2	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022-2023.....	50
Grafik 3.3	Capaian Tujuan Utama Tahun 2023.....	52
Grafik 3.4	Perbandingan Prosentase Capaian Tujuan Utama Tahun 2022-2023.....	54
Grafik 3.5	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2022-2023.....	58
Grafik 3.6	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2022-2023.....	74
Grafik 3.7	Perbandingan Capaian Kinerja sasaran Strategis 3 Tahun 2022-2023.....	80
Grafik 3.8	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 Tahun 2022-2023.....	89
Grafik 3.9	Perbandingan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023.....	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan selama Tahun 2023, dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Bupati Karanganyar Tahun 2018-2023, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja organisasi serta untuk

mendapatkan masukan dari *stakeholders* demi perbaikan kinerja pada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan yang berkelanjutan.

B. Gambaran Umum

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Sussunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan.

1. Kedudukan dan Susunan Organisasi

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan merupakan unsur Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan.

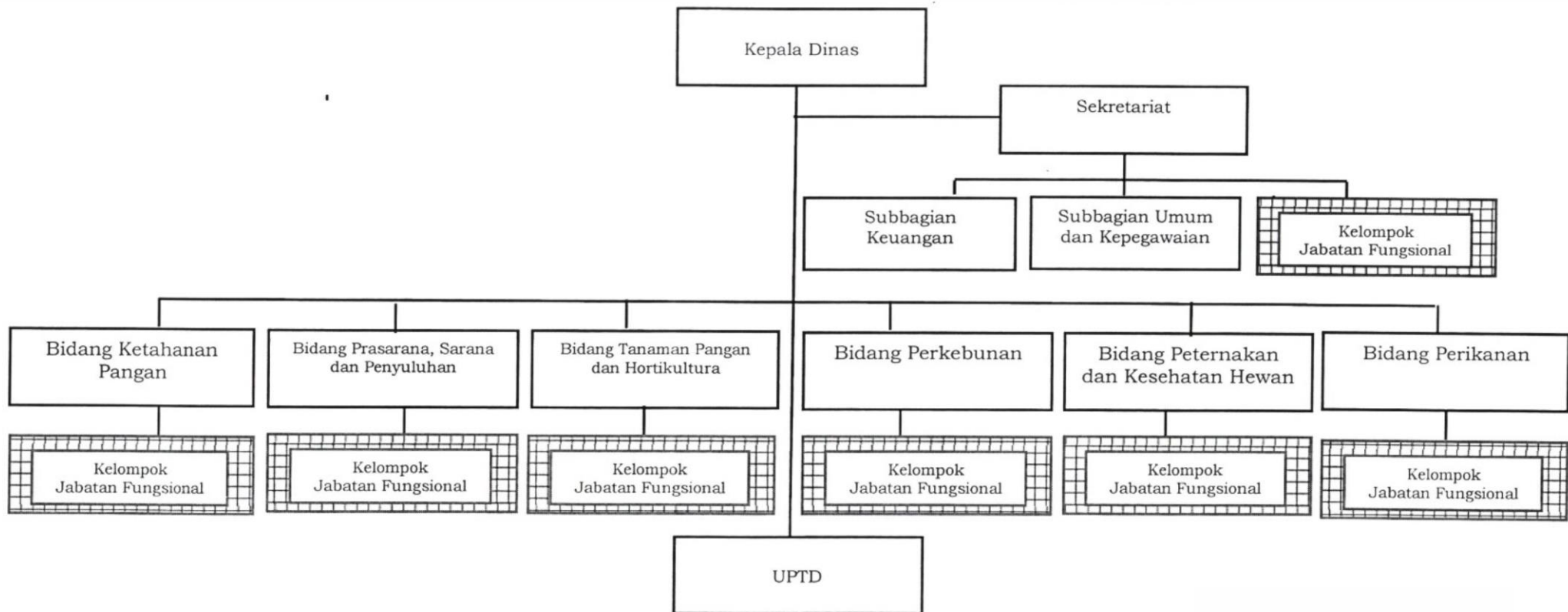
Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan di pimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Susunan organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan :
 - 1) Subbagian Keuangan;

- 2) Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Perkebunan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Bidang Ketahanan Pangan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- h. Bidang Perikanan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional
- i. UPTD; dan
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun struktur Organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

2. Tugas dan Fungsi

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, mempunyai fungsi:

- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 2) pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 3) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 4) pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan; dan
- 5) pelaksanaan fungsi lain yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretariat

Sekretariat adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretaris mempunyai tugas melakukan perencanaan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, hukum, keuangan, aset, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian

dan pelayanan administrasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris mempunyai fungsi :

- 1) pengoordinasian kegiatan;
- 2) pengoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja,
- 3) pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, kerumahtanggaan, kearsipan, dan kepegawaian;
- 4) pengkoordinasian tata laksana;
- 5) pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum;
- 6) pengkoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- 7) penyelenggaraan pengelolaan barang milik/ kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa;
- 8) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- 9) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

b.1. Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan dipimpin oleh Kepala Subbagian Keuangan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Kepala Subbagian Keuangan melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan perencanaan program kerja, pengelolaan keuangan, aset Daerah dan pelaporan.

b.2. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas penyiapan bahan

perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, ketatausahaan, hukum, informasi dan kehumasan, ketatalaksanaan, keorganisasian, kerumahtanggaan, kearsipan, kepegawaian, dan pelayanan administrasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang tanaman pangan dan hortikultura; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

d. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Perkebunan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perkebunan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Perkebunan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Perkebunan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang perkebunan;

- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang perkebunan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang perkebunan;
dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

e. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

g. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Ketahanan Pangan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Ketahanan Pangan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Ketahanan Pangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang ketahanan pangan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang ketahanan pangan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang ketahanan pangan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

h. Bidang Perikanan

Bidang Perikanan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Perikanan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perikanan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Perikanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang perikanan;

- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang perikanan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang perikanan;
dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

i. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

UPTD adalah Unit Dinas yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan. UPTD dipimpin oleh Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

j. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang. Jumlah jabatan Fungsional di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional dapat dibentuk Subkoordinator, paling banyak 3 (tiga) dalam 1 (satu) Sekretariat/ Bidang.

Jabatan Fungsional melaksanakan tugas dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Subbagian dan/atau Bidang/Sekretaris sesuai jenis dan jenjang jabatannya yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional.

3. Sumber Daya

3.1 Sumber Daya Manusia

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan tugas untuk mewujudkan Visi, Misi yang ditetapkan, didukung oleh 197 orang pegawai Aparatur

Sipil Negara (ASN) dan 80 orang pegawai Non Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Tenaga Pelaksana lainnya/THL, yang terbagi secara hirarkhis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya antara lain :

Kepala Dinas (Eselon II) membawahi 1 orang Sekretaris (Eselon III.a) dan 6 orang Kepala Bidang (Eselon III.b) sebagai pelaksana teknis.

1. Sekretaris membawahi 2 orang Kepala Subbagian
2. Kepala Bidang dan Kepala Subbagian dibantu staf meliputi Jabatan Fungsional maupun Pelaksanan dimana masing-masing jumlahnya tidak sama tergantung dengan beban kerja dan tanggungjawabnya.

Selanjutnya akan diuraikan potensi sumber daya manusia di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar PNS/CPNS sejumlah 113 orang, P3K sejumlah 64 orang, dan Pegawai Non ASN (Tenaga Pelaksana lainnya/THL) sejumlah 87 Orang dengan uraian sebagai berikut :

a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pegawai :

Kualifikasi pendidikan formal pegawai di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar bervariasi mulai dari SLTA sampai S.2 adalah sebagai berikut :

Tabel. 1.1

No	Tingkat Pendidikan	PNS/CPNS		P3K		NON ASN		JML
		L	P	L	P	L	P	
1	S2	11	12	-	-	1	-	24
2	S1	26	39	28	12	27	20	152
3	DIII	5	2	6	2	14	3	32
4	SMA/Sederajad	16	2	15	1	20	2	56
5	SMP/ sederajad	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		58	55	49	15	62	25	264

b. Berdasarkan Pangkat, Golongan/Ruang :

Tabel 1.2

No	Pangkat	Gol.	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Juru Muda	I/a	-	-	-
2	Juru Muda Tingkat I	I/b	-	-	-
3	Juru	I/c	-	-	-
4	Juru Tingkat I	I/d	-	-	-
5	Pengatur Muda	II/a	-	-	-
6	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	4	-	4
7	Pengatur	II/c	2	1	3
8	Pengatur Tingkat I	II/d	8	1	9
9	Penata Muda	III/a	5	8	13
10	Penata Muda Tingkat I	III/b	10	12	22
11	Penata	III/c	4	2	6
12	Penata Tingkat I	III/d	11	15	26
13	Pembina	IV/a	10	11	21
14	Pembina Tingkat I	IV/b	5	-	5
15	Pembina Utama Muda	IV/c	2	2	4
16	Pembina Utama Madya	IV/d	-	-	-
17	Golongan V	-	15	1	16

18	Golongan VII	-	6	2	8
19	Golongan IX	-	28	12	40
Jumlah			110	67	177

c. Berdasarkan Jabatan Struktural

Tabel 1.3

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Eselon II	-	1	1
2	Eselon III	4	3	7
3	Eselon IV	1	1	2
4	Kelompok Jabatan Fungsional	64	37	101
5	Pelaksana	40	26	66
Jumlah		109	68	177

d. Berdasarkan Jenis Kelamin :

Tabel 1.4

No	Pegawai	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	61	52	113
2	CPNS	-	-	-
3	P3K	49	15	64
4	Non ASN (Tenaga Pelaksanan lainnya/THL)	62	25	87
Jumlah		172	92	264

3.2. Sumber Daya Modal

Tabel 1.5

No	Nama Barang	Jumlah	Penambahan Tahun 2023	Total
1	A.C. Sentral	1		
2	A.C. Split	11		
3	A.C. Window	14		
4	Air Blower	25		
5	alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya (dst)	2		
6	alat bantu lainnya lainnya (dst)	1		
7	Alat Dapur lainnya	14		
8	Alat Kantor Lainnya	8		
9	Alat Kedokteran lainnya	1		
10	Alat Kedokteran umum lainnya	27		
11	alat laboratorium film lainnya (dst)	3		
12	alat laboratorium kimia lainnya (dst)	1		
13	alat laboratorium lain lainnya (dst)	35		
14	Alat Laboratorium lainnya	4		
15	alat laboratorium logam, mesin dan listrik lainnya (dst)	16		
16	alat laboratorium makanan lainnya (dst)	3		
17	alat laboratorium mekanika tanah dan batuan lainnya (dst)	1		
18	alat laboratorium micro biologi teknik penyehatan lainnya (dst)	5		
19	alat laboratorium microbiologi lainnya (dst)	1		
20	alat laboratorium oceanografi lainnya (dst)	5		
21	alat laboratorium patologi lainnya (dst)	3		

No	Nama Barang	Jumlah	Penambahan Tahun 2023	Total
22	alat laboratorium uji kulit, karet dan plastik lainnya (dst)	3		
23	alat laboratorium umum lainnya (dst)	1		
24	Alat Panen Lainnya	11		
25	alat pasca panen lainnya (dst)	14		
26	Alat Pemadam Kebakaran lainnya	9		
27	Alat Pemadam/Portable	9		
28	Alat Pembersih lainnya	2		
29	Alat Pemipil Jagung	1		
30	Alat Pendingin lainnya	8		
31	Alat Pengambil Sample Tanah	2		
32	alat pengangkat lainnya (dst)	2		
33	Alat Penggiling Padi	2		
34	Alat Penghancur Kertas	4		
35	Alat Pengolahan lainnya	13		
36	alat pengolahan tanah dan tanaman lainnya (dst)	1		
37	Alat Pengukur Kadar Air	1		
38	Alat Pengukur Kadar Air (Moisture Tester)	1		
39	Alat Pengukur P.H. Tanah (Soil Tester)	3		
40	Alat Pengukur Temperatur	1		
41	Alat Penyimpanan Hasil Pertanian lainnya	163		
42	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	3		
43	Alat Peternakan lainnya	29		
44	Alat Produksi Perikanan lainnya	1		
45	Alat Prosesing lainnya	4		
46	Alat Rumah Tangga Lain-lain	15		
47	Alat Studio Lainnya	3		
48	alat timbangan/biara lainnya (dst)	2		

No	Nama Barang	Jumlah	Penambahan Tahun 2023	Total
49	Alat Ukur Kadar Air (Alat Laboratorium Umum)	1		
50	Alat Ukur Kadar Air (Alat Ukur Lainnya)	3		
51	alat ukur lain-lain lainnya (dst)	6		
52	Analytical Balance Electric	3		
53	Antene MF/MW Stationary	2		
54	Aquarium (Alat Laboratorium Biologi)	2		
55	Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	43		
56	Audio Amplifier	3		
57	Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Teknik Penyehatan)	2		
58	Autocleve	1		
59	Automatic Pipet Dispenser	2		
60	Binocular Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	1		
61	Brandkas	3		
62	Buret/Peralatan Titrasi	3		
63	Camera Digital	2		
64	Camera Electronic	10		
65	Camera film	13		
66	Camera Video	10		
67	COD Meter	1		
68	Cold Storage (Kamar Pendingin)	1		
69	Compact Disc Player	1		
70	Container	66		
71	Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian)	1		
72	D.O. Meter	2		
73	Dispenser	8	2	10
74	Display	1		
75	Dissetting Set	2		

No	Nama Barang	Jumlah	Penambahan Tahun 2023	Total
76	DO Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	4		
77	Exhaust Fan	1		
78	External	1		
79	Facsimile	7		
80	Fibertec System	36		
81	Filing Cabinet Besi	75		
82	Focusing Screen/Layar LCD Projector	8		
83	Freezer 70 Derajat C Centrifuge With Accesories	1		
84	Gambar Presiden/Wakil Presiden	1		
85	Gas Regulator	4		
86	Gerobak Dorong	14		
87	Global Positioning System	7		
88	Gordyin/Kray	21	1	set
89	Handy Cam	4		
90	Handy Talky (HT)	11		
91	Hard Disk	11		
92	Insemination Gun	4		
93	Intermediate Telephone/Key Telephone	1		
94	Jam Listrik	1		
95	Kapal Motor	1		
96	Kasur/Spring Bed	7	2	9
97	Kipas Angin	43	1	44
98	Kompor Gas (Alat Dapur)	5		
99	Kompor Listrik (Alat Dapur)	1		
100	Komputer Jaringan lainnya	1		
101	Kursi Besi/Metal	203		
102	Kursi Biasa	14		
103	Kursi Fiber Glas/Plastik	1		
104	Kursi Kayu	49		
105	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	126		
106	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1		

No	Nama Barang	Jumlah	Penambahan Tahun 2023	Total
107	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	4		
108	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	23		
109	Kursi Kerja Pejabat Eselon V	1		
110	Kursi Kerja Pejabat lainnya	11		
111	Kursi Lipat	297		
112	Kursi Putar	4	9	13
113	Kursi Rapat	229		
114	Kursi Tamu	8		
115	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	2		
116	laboratorium kearsipan lainnya (dst)	8		
117	Lacto Meter	1		
118	Lap Top	34	1	35
119	Layar Film/Projector	35		
120	LCD Projector/Infocus	8		
121	Lemari Besi/Metal	40		
122	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	3		
123	Lemari Buku Untuk Perpustakaan	1	3	4
124	Lemari Es	8		
125	Lemari Kaca	51		
126	Lemari Kayu	29		
127	Lemari Makan	1		
128	Lemari Penyimpan	2		
129	Megaphone	3		
130	Meja 1/2 Biro	183		
131	Meja Kerja Besi/Metal	2		
132	Meja Kerja Kayu	27		
133	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	141		
134	Meja Kerja Pejabat Eselon II	5		
135	Meja Kerja Pejabat Eselon III	9		
136	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	7		
137	Meja Kerja Pejabat lain-lain	2		
138	Meja Ketik	1		

No	Nama Barang	Jumlah	Penambahan Tahun 2023	Total
139	Meja Komputer	6		
140	Meja Rapat	88		
141	Meja Resepsionis	1		
142	Meja Tamu Biasa	5		
143	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II	2		
144	Meja Telepon	1		
145	Mesin Absen (Time Recorder)	1		
146	Mesin Absensi	1		
147	Mesin Cuci	2		
148	Mesin Fotocopy Folio	1		
149	Mesin Jahit Terpal	1		
150	Mesin Ketik Braille	1		
151	Mesin Ketik Elektronik/Selektik	1		
152	Mesin Ketik Listrik	1		
153	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	7		
154	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	9		
155	Mesin Pembuat Pellet	2		
156	Mesin Pemotong Rumput	9		
157	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	2		
158	mesin proses lainnya (dst)	2		
159	Meubeleu lainnya	9		
160	Micro Pippettes	1		
161	Microphone	2		
162	Microphone Table Stand	2		
163	Microphone/Wireless MIC	5		
164	Microscope Dengan Camera	1		
165	Microscope Dissecting	1		
166	Mikroskop	2		
167	Moisture Tester (Analytical Instrument)	2		
168	Monitor	3	1	4
169	Note Book	82		
170	Overhead Projector	5		
171	P.C Unit	41		

No	Nama Barang	Jumlah	Penambahan Tahun 2023	Total
172	Papan Nama Instansi	18		
173	Papan Tulis	6		
174	Penyemprot Otomatis (Automatic Sprayer)	3		
175	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	6		
176	peralatan antena penerima vhf lainnya (dst)	1		
177	peralatan mainframe lainnya (dst)	1		
178	Peralatan Ubinan	10		
179	Permanent Magnet Kit	1		
180	Personal Komputer lainnya	1		
181	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	6		
182	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	13		
183	PH Meter (Alat Ukur Universal)	1		
184	Photo Tustel	1		
185	Pick Up	5		
186	Pompa Air	24		
187	pompa lainnya (dst)	2		
188	Pompa Peristaltik	4		
189	Portable Generating Set	5		
190	Printer (Peralatan Personal Komputer)	141		
191	Rak Besi	6		
192	Rak Kayu	31		
193	Rak Peralatan	1		
194	Rice Cooker (Alat Dapur)	2		
195	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	7		
196	Sepeda Motor	133		
197	Slide Projector	3		
198	Sofa	1		
199	Sound System	17		
200	Stabilisator	2		
201	Station Wagon	11		
202	switcher/menara antena lainnya (dst)	1		
203	Tabung Gas	2		
204	Tangga Aluminium	2		

No	Nama Barang	Jumlah	Penambahan Tahun 2023	Total
205	Telephone (PABX)	13		
206	Telephone Mobile	1		
207	Telescope (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	1		
208	Telescope Tile Variable	1		
209	Televisi	24		
210	Tempat Tidur Kayu	8		
211	Tenda	1		
212	Termometer Standar	1		
213	Tiang Bendera	1		
214	Timbangan Barang	6		
215	Timbangan Elektronik	2		
216	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	4		
217	Tustel	7		
218	Uninterruptible Power Supply (UPS)	6		
219	unit alat laboratorium kimia nuklir lainnya lainnya (dst)	2		
220	Unit Power Supply	9		
221	Waight Band	5		
222	Water Test	2		
223	White Board	28		
224	Wireless	20		
225	Wireless Amplifier	1		
226	(blank)			
227	Grand Total	3436	20	3456

C. Permasalahan Utama/Isu Strategis (*strategic issued*)

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 – 2023, permasalahan pembangunan yang dihadapi, tantangan dan potensi pembangunan yang dapat dikembangkan, maka ditetapkan isu strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan terkait dengan tugas pokok dan fungsi adalah :

1. Belum optimalnya produksi, produktivitas, dan mutu tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
2. Rendahnya kesejahteraan dan kualitas SDM dari sektor pertanian;

3. Masih lemahnya kelembagaan petani;
4. Belum optimalnya skor pola pangan harapan;
5. Belum optimalnya cadangan pangan utama;
6. Belum optimalnya kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian dan pangan.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan LKjIP Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023.

BAB III Akuntabilitas Kinerja.

Pada bab ini disajikan Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
- 2) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)

- 3) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- 5) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- 6) Diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV Penutup.

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

Pada lampiran berisi Perjanjian Kinerja dan data lain yang dianggap perlu.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) sangat diperlukan oleh masing-masing Pemerintah Daerah, rencana strategis akan membantu para Kepala Perangkat Daerah dan seluruh jajarannya dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga Organisasi Perangkat Daerah dapat lebih berperan dalam memberikan respon terhadap berbagai perubahan dan tuntutan lingkungan. Disamping itu rencana strategis akan memperjelas konsep Organisasi Perangkat Daerah dalam melakukan aktivitas agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan seluruh potensi dan kemampuan yang ada secara integral komprehensif.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyelenggaraan SAKIP meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, reviu dan evaluasi kinerja. Rencana strategis menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP. Perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1(satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan seluruh aspek baik yang menyangkut potensi, peluang dan kendala yang ada. Perencanaan strategis harus disusun secara integral komprehensif dan implementatif sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai hasil yang optimal.

Rencana strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan diwujudkan dalam dokumen RPJMD Tahun 2018-2023 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2021, yang didalamnya mencakup Visi,

Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan.

Untuk mendukung pelaksanaan misi dan mencapai visi Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023, telah ditetapkan tujuan dan sasaran strategis serta indikatornya secara terukur dan dapat dicapai secara nyata oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023. Adapun Tujuan, Sasaran Strategis serta Indikator Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar, sebagaimana teruang dalam Tabel 2.1 .

1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Indikator Kinerja

a. Visi

Dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ada di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan tidak terlepas dari Visi dan Misi yang diusung oleh Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar. Visi Bupati yaitu :

“Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar”

b. Misi

Misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Adapun Misi Bupati dan Wakil Bupati periode 2018-2023 adalah sebagai berikut:

- (1) Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh,
- (2) Pemberdayaan Perekonomian Rakyat,
- (3) Pendidikan Gratis SD/ SMP dan Kesehatan Gratis,
- (4) Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan,
- (5) Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga.

c. Tujuan

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan menjadi salah satu perangkat daerah yang berperan dalam mewujudkan Visi dan Misi Bupati tersebut, secara khusus mendukung Misi yang kedua yaitu Pemberdayaan Perekonomian Rakyat dengan Tujuan jangka menengah Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar adalah Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan dan ketahanan pangan.

d. Sasaran

- (1) Meningkatnya produksi pertanian
- (2) Meningkatnya ketersediaan Pangan
- (3) Meningkatnya produksi perikanan
- (4) Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah

Untuk mewujudkan visi Kabupaten Karanganyar dibawah ini keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar.

Tabel 2.1
Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

No.	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
1.	Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan
				Produktifitas pertanian tanaman pangan
				Produktifitas pertanian tanaman hortikultura
				Produktifitas pertanian tanaman perkebunan

				<ul style="list-style-type: none"> a. Produksi Daging b. Produksi Telur c. Produksi Susu
			Meningkatnya ketersediaan Pangan	Ketersediaan pangan utama
			Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan
			Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	a. Nilai SAKIP
				b. Nilai IKM

Dalam rangka mencapai hasil yang telah ditetapkan, maka sasaran yang akan dicapai dalam rentang waktu lima tahun yaitu :

Tabel 2.2.
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan (ton)	473.937	474.870	475.809	476.791	477.849
			Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	60,44	60,44	61	62	63
			Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	10,19	10,19	11	12	13

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	0,61	0,61	0,64	0,67	0,70
			d. Produksi Daging (kg)	7.953.638	8.192.248	5.646.121	5.928.427	6.224.848
			e. Produksi Telur (kg)	23.188.355	23.466.615	16.288.657	17.103.090	17.958.244
			f. Produksi Susu (liter)	290.207	291.658	222.362	223.473	224.590
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan pangan utama (kg)	509.858	503.311	491.854	492.311	493.858

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan (kg)	2.395.756	2.425.879	2.386.086	2.419.294	2.452.973
		Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	c. Nilai SAKIP	BB	BB	BB	BB	BB
			d. Nilai IKM	B	B	B	B	B

B. Program Untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan serta urusan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapaiannya dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas daerah. Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2023 adalah:

Tabel 2.3
Program dan Kegiatan yang dilaksanakan untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2023

No	Nama Program	Jumlah Kegiatan Pendukung
1	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	3
2	Program Penanganan Kerawanan Pangan	1
3	Program Pengawasan Keamanan Pangan	1
4	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1
5	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2
6	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	1
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	8
8	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	2
9	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2
10	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3
11	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1
12	Program Penyuluhan Pertanian	1

I. Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar

a. Urusan Pemerintahan Bidang Pangan

- 1) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, yang meliputi kegiatan :
 - a) Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilitai Pasokan dan Harga Pangan;
 - b) Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota;
 - c) Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.
- 2) Program Penanganan Kerawanan Pangan, yang meliputi kegiatan :
 - a) Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota
- 3) Program Pengawasan Keamanan Pangan, yang meliputi kegiatan:
 - a) Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

II. Urusan Pemerintahan Pilihan

a. Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan Sub Bidang Perikanan

- 1) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, yang meliputi kegiatan:
 - a) Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, waduk, Rawa dan Genangan air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
- 2) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil; dan
 - b) Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

- 3) Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.

b. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang meliputi kegiatan :
 - a) Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - c) Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah;
 - d) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
 - e) Administrasi Umum Perangkat Daerah;
 - f) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
 - g) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan
 - h) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintahan Daerah
- 2) Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian; dan
 - b) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota.
- 3) Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pengembangan Prasarana Pertanian; dan
 - b) Pembangunan Prasarana Pertanian
- 4) Program Pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, yang meliputi kegiatan :
 - a) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah wabah Penyakit Hewan Manular dalam Daerah Kabupaten/Kota;

- b) Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota
- c) Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
- 5) Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.
- 6) Program Penyuluhan Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.

C. Tujuan, Sasaran dan Target Kinerja

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 agar lebih terarah, maka visi dan misi yang terkait dengan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tersebut perlu dijabarkan secara operasional dalam tujuan dan sasaran, disertai dengan indikator dan target kinerjanya. Penjabaran tersebut sebagaimana terlihat pada tabel 2.4 dibawah ini :

Tabel .2.4
SKEMA MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA INDIKATOR KINERJA

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya	Produksi Tanaman Pangan	Ton	477.849
			Produksi Pertanian	Produktifitas pertanian tanaman pangan	Kw/Ha	63
				Produktifitas pertanian tanaman hortikultura	Ton/Ha	13
				Produktifitas pertanian tanaman perkebunan	Ton/Ha	0,70
				a. Produksi Daging b. Produksi Telur c. Produksi Susu	Kg Kg Liter	6.224.848 17.958.244 224.590
			Meningkatnya	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	493.858
			Meningkatnya	Produksi Perikanan	kg	2.452.973
				Nilai SAKIP	skor	BB (76,48)

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2023
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(6)</i>
			Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Nilai IKM	skor	B

J. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu instrument SAKIP. RKT diperlukan agar dalam penyusunan Renja menjadi fokus dan diarahkan pada rencana kinerja yang telah direncanakan pada RENSTRA sesuai dengan tahun berkenaan. Sehingga dengan demikian diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan tidak hanya diorientasikan pada terlaksananya kegiatan (*output*), akan tetapi perencanaan program dan kegiatan harus direncanakan untuk menghasilkan manfaat (*outcome*) yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Rencana Kinerja Tahunan diturunkan dari Tujuan dan Sasaran Strategis Pembangunan yang disertai dengan Indikator Kinerja Utama dan target kinerja yang ada pada RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 – 2026.

Rencana Kinerja Tahunan, perlu dilakukan oleh instansi pemerintah agar dapat menyusun prioritas program dan kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar sebagaimana dalam Tabel 2.5.

Tabel 2.5
Rencana Kinerja Tahunan 2023

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	ton	477.849

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan		Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	Kw/Ha	63
			Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	Ton/Ha	13
			Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	Ton/Ha	0,70
			d. Produksi Daging	Kg	6.224.848
		e. Produksi Telur	Kg	17.958.244	
		f. Produksi Susu	Liter	224.590	
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	493.858
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan	Kg	2.452.973
		Meningkatnya Akuntabilitas	Nilai SAKIP	skor	BB (76,48)

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		perangkat daerah	Nilai IKM	skor	B

K. PERJANJIAN KINERJA (PK) 2023

Perjanjian Kinerja merupakan tekad atau janji Pejabat Publik, untuk mencapai kinerja yang telah diperjanjikan sebagai konsekuensi atas penggunaan sumber daya yang tersedia. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2022, disusun mengacu pada dokumen RENSTRA Tahun 2018-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023, dokumen Rencana Kerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2023.

Adapun Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 sebagaimana dalam Lampiran Laporan ini.

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1		Produksi Tanaman Pangan	ton	477.849

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktifitas pertanian tanaman pangan	Kw/Ha	63
		Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	Ton/Ha	13
		Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	Ton/Ha	0,70
		a. Produksi Daging b. Produksi Telur c. Produksi Susu	Kg Kg Liter	6.224.848 17.958.244 224.590
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama (kg)	Kg	493.858
	Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan (kg)	Kg	2.452.973
	Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Nilai SAKIP	skor	BB (76,48)
Nilai IKM		skor	B	

L. INSTRUMEN PENDUKUNG PENGELOLAAN KINERJA

Pemantapan manajemen pembangunan berbasis kinerja, menjadi salah satu perhatian Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar. Beberapa inovasi yang sudah dikembangkan untuk peningkatan kinerja baik pada fase

perencanaan maupun pengendalian pembangunan antara lain adalah : **Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah**

Tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama adalah sebagai pedoman dalam melakukan pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada RENSTRA Tahun 2018-2023, yang selanjutnya digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dituangkan dalam Tabel 2.7.

Tabel 2.7
Indikator Kinerja Utama

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi tanaman pangan pada tahun n dalam ton
			Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	Formulasi perhitungan : Produksi tanaman pangan (kw) dibagi luas lahan (Ha)

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	Formulasi perhitungan : Produksi tanaman hortikultura (ton) dibagi luas lahan (Ha)
			Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	Formulasi perhitungan : Produksi tanaman perkebunan (ton) dibagi luas lahan (Ha)
			a. Produksi Daging	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi daging dalam kg
			b. Produksi Telur	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi telur dalam kg
			c. Produksi Susu	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi susu dalam liter

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Formulasi Pengukuran : Jumlah produksi pangan utama dalam kilogram, dibagi jumlah penduduk, dikalikan 1000
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan (kg)	Formulasi Pengukuran : Jumlah hasil perikanan tangkap dan perikanan budidaya di wilayah Kabupaten Karanganyar pada tahun n
		Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Nilai SAKIP	Formulasi Perhitungan : Skor SAKIP

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pelaksanaan pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Karanganyar memasuki tahun kelima di tahun 2023. Berbagai program dan kegiatan dilaksanakan dalam rangka pencapaian visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Karanganyar (RPJMD) tahun 2018-2023 yaitu “**Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar**”, dengan 5 (lima) misi pembangunan daerah:

1. Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh,
2. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat,
3. Pendidikan Gratis SD/ SMP dan Kesehatan Gratis,
4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan,
5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga.

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi arah kebijakan RPJMD 2018-2023, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2023 memiliki Program Unggulan yang harus diimplementasikan/diwujudkan sesuai dengan urusannya yaitu bidang pangan, bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian kinerja pada tahun 2023, maka dilakukan pengukuran capaian kinerja masing-masing tujuan dan sasaran melalui indikator kinerja utama Perangkat Daerah sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan tahapan sebagai berikut:

A. METODE PENGUKURAN

Kerangka Pengukuran kinerja Perangkat Daerah dalam hal ini Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014, Permenpan RB No. 12 tahun 2015 pada Lembar Kriteria

Evaluasi dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{CAPAIAN INDIKATOR KINERJA} = \frac{\text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{CAPAIAN INDIKATOR KINERJA} = \frac{\text{TARGET} - (\text{REALISASI} - \text{TARGET})}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

atau

$$\text{CAPAIAN INDIKATOR KINERJA} = \frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi skala nilai dan kriteria penilaian untuk kinerja organisasi yang dilaporkan dalam bentuk *outcome*, selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian

Skala Nilai	Kategori Penilaian
≥ 100	Sangat Baik
≥ 85 s.d < 100	Baik
≥ 65 s.d < 85	Cukup Baik
≥ 50 s.d < 65	Kurang Baik
< 50	Tidak Baik

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi IKU Perangkat Daerah. Dari hasil pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama per 31 Januari 2024, diperoleh data sebagaimana tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2023

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Satuan (4)	Target (5)	Realisasi (6)	% (7)
1.	Meningkatnya produksi pertanian	a. Produksi Tanaman Pangan b. Produktifitas pertanian tanaman pangan c. Produktifitas pertanian tanaman hortikultura d. Produktifitas pertanian perkebunan e. Produksi daging f. Produksi telur g. Produksi susu	Ton Kw/Ha Ton/Ha Ton/Ha Kg Kg Liter	477.849 63 13 0,70 6.224.848 17.958.244 224.590	482.534 62,20 15,90 0,80 8.917.526 21.333.380 203.700	100,98 98,73 122,31 107,46 143,26 118,79 90,70
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	493.858	509.194	103,11
3.	Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan	Kg	2.452.973	2.453.015	100,02
4.	Meningkatkan akuntabilitas Perangkat Daerah	a. Nilai SAKIP (skor) b. IKM (%)	Skor Skor	BB B	BB B	100,00 100,00

Produksi Tanaman Pangan meliputi produksi padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar dengan total realisasi di tahun 2023 sebesar 482.534 ton atau mencapai 100,98% dari target yang sudah ditentukan di tahun 2023 sebesar 477.849 ton, berarti sudah melebihi target (sangat baik)

Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, dalam hal ini yang dihitung adalah produktivitas padi. Produktivitas padi dihitung dari produksi padi (343.870 ton) dibagi luas panen (55.261 ha) dan hasilnya 6,22 ton/ha atau 62,20 kw/ha. Target Produktivitas Pertanian

Tanaman Pangan pada tahun 2023 adalah 63 kw/ha dengan realisasi 62,20 kw/ha atau mencapai 98,73% (baik)

Produktivitas Pertanian Tanaman Hortikultura (bawang merah dan bawang putih) Target pada tahun 2022 adalah 13 ton/ha dan realisasinya 15,90 ton/ha atau mencapai 122,31%, berarti sudah melampaui target (sangat baik)

Produktivitas Pertanian Tanaman Perkebunan, dalam hal ini yang dihitung adalah produktivitas tembakau. Produktivitas tanaman tembakau dihitung dari produksi tembakau (125,72 ton) dibagi luas panen (157,15 ha) dan hasilnya 0,8 ton/ha. Target Produktivitas Pertanian Tanaman Perkebunan pada tahun 2023 adalah 0,70 ton/ha dan realisasinya 0,80 ton/ha atau mencapai 107,46%, berarti sudah melebihi target (sangat baik)

Target produksi daging pada tahun 2023 adalah 6.224.848 Kg dan realisasi capaiannya 8.917.526 Kg atau sebesar 143,26%. Capaian produksi daging terdiri dari produksi daging ayam ras/pedaging (penyumbang daging terbesar) adalah 4.815.110 Kg, produksi daging ayam buras/kampung sebesar 968.045 Kg, produksi daging itik sebesar 49.572 Kg, produksi daging ayam petelur 81.857 Kg, produksi daging sapi potong sebesar 2.5547.780 Kg, produksi daging kambing sebesar 260.834 Kg, dan produksi daging domba sebesar 194.329 Kg. Peningkatan produksi daging yang sangat signifikan disebabkan karena populasi ayam ras/pedaging sangat meningkat dibanding tahun 2022.

Target produksi telur pada tahun 2023 adalah 17.958.244 kg dan realisasinya 21.333.380 Kg atau mencapai 118,79% (sangat baik). Rincian realisasi produksi telur terdiri dari produksi telur ayam petelur sebesar 20.025.994 kg, produksi telur ayam kampung/buras sebesar 384.129 Kg, produksi telur itik sebesar 400.526 Kg, dan produksi telur puyuh sebesar 522.731 Kg.

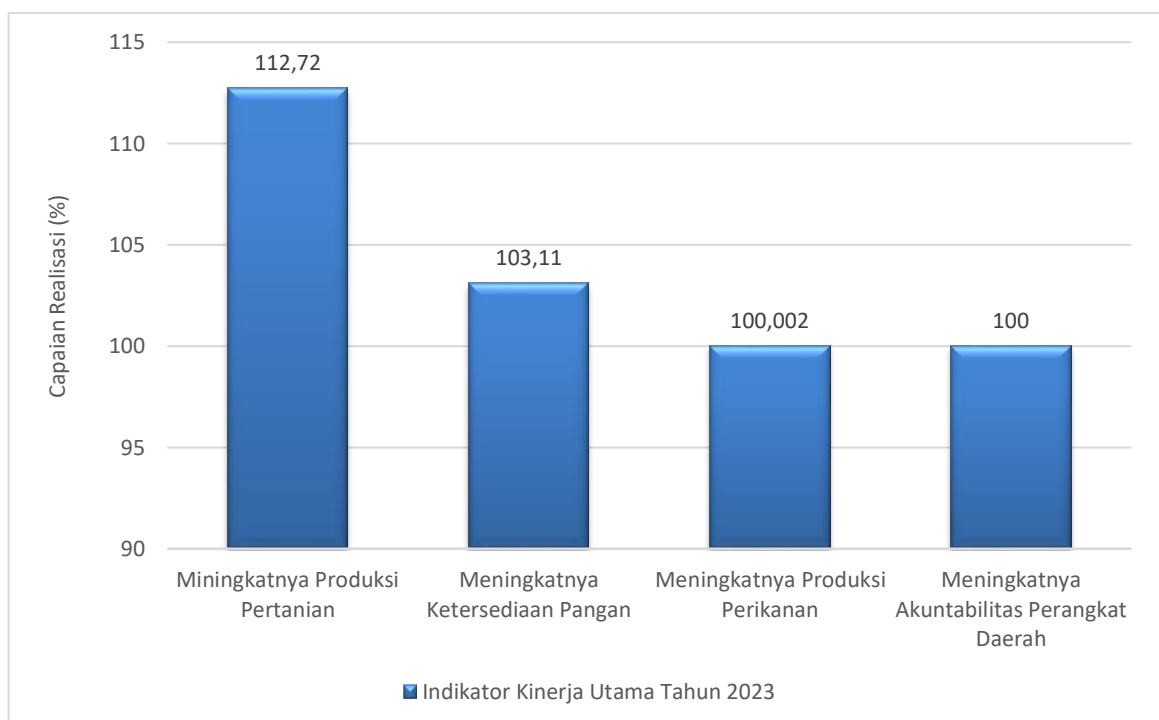
Target produksi susu pada tahun 2023 adalah 224.590 liter dan realisasinya sebesar 203,700 liter atau mencapai 90,70% (baik). Produksi susu tersebut lebih tinggi dari pada tahun 2022 (199.304 liter)

Ketersediaan Pangan Utama dihitung dari jumlah produksi pangan utama dalam kilogram (482.534.000 Kg) dibagi jumlah penduduk 947.642 jiwa (Karanganyar Dalam Angka Tahun 2023) dikalikan 1.000. Realisasi Ketersediaan Pangan Utama di tahun 2023 sebesar 509.194 kg atau mencapai 103,11 % dari target sebesar 493.858 kg atau kategori sangat baik.

Target produksi perikanan di tahun 2023 sebesar 2.452.973 kg dan realisasi capaiannya sebesar 2.453.015 kg (100,002%). Realisasi Produksi perikanan tahun 2023 terdiri dari realisasi produksi perikanan tangkap sebesar 527.151Kg dan produksi perikanan budidaya 1.925.864 Kg.

Target Nilai SAKIP tahun 2023 adalah BB (70,70 nilai SAKIP tahun 2022) dan nilai IKM tahun 2023 adalah B (79,35). Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik yang dilakukan berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan sarana dan prasarana serta konsultasi pengaduan.

Grafik 3.1
Capaian Realisasi IKU Tahun 2023



Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya produksi pertanian	h. Produksi Tanaman Pangan	Ton	476.791	514.868	107,99
		i. Produktifitas pertanian tanaman pangan	Kw/Ha	62	62,20	100,37
		j. Produktifitas pertanian tanaman hortikultura	Ton/Ha	12	18,70	155,83
		k. Produktifitas pertanian perkebunan	Ton/Ha	0,67	0,72	107,46
		l. Produksi daging	Kg	5.928.427	8.738.693	147,40
		m. Produksi telur	Kg	17.103.090	20.613.510	120,53
		n. Produksi susu	Liter	223.473	199.304	89,18
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	492.311	548.427	111,40
3.	Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan	Kg	2.419.294	2.419.713	100,02
4.	Meningkatkan akuntabilitas Perangkat Daerah	c. Nilai SAKIP (skor)	Skor	BB	BB	100,00
		d. IKM (%)	Skor	B	78.05 (B)	100,00

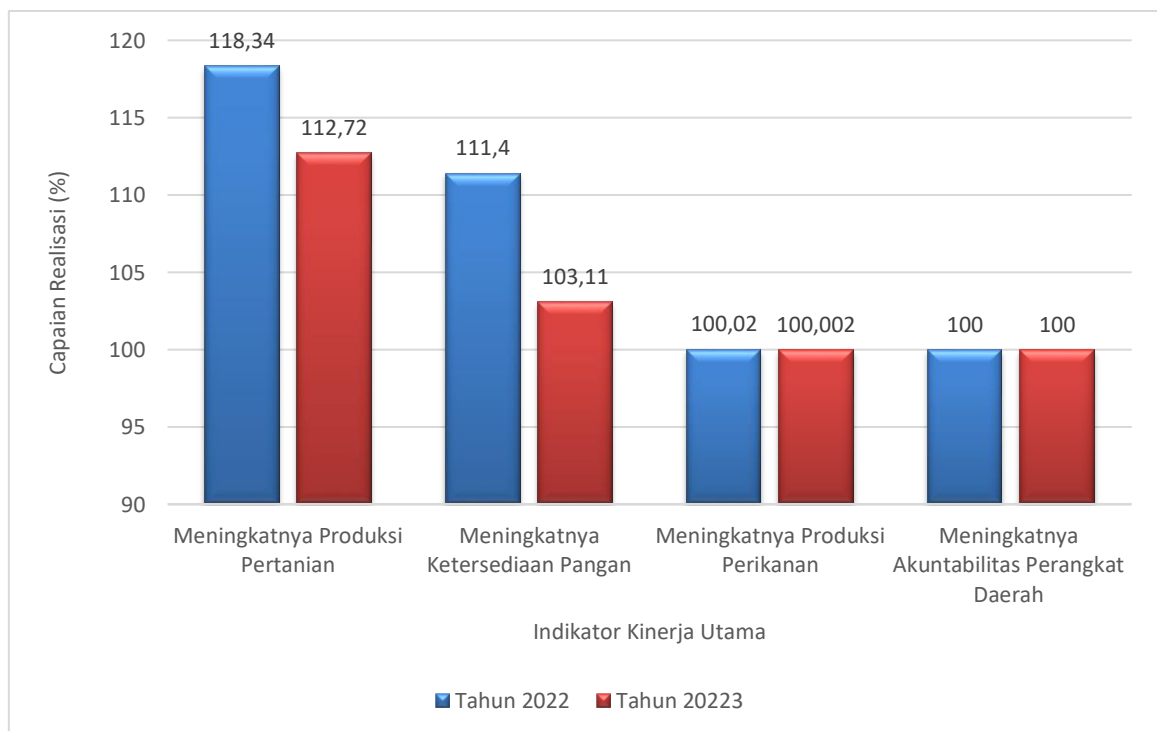
Sebagai pembandingan dapat dilihat Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2022-2023 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2022-2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
				Tahun 2022	Tahun 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya produksi pertanian	a. Produksi Tanaman Pangan	Ton	514.868	482.534
		b. Produktifitas pertanian tanaman pangan	Kw/Ha	62,20	62,20

		c. Produktifitas pertanian tanaman hortikultura	Ton/Ha	18,70	15,90
		d. Produktifitas pertanian perkebunan	Ton/Ha	0,72	0,80
		e. Produksi daging	Kg	8.738.693	8.917.526
		f. Produksi telur	Kg	20.613.510	21.333.380
		g. Produksi susu	Liter	199.304	200.700
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	548.427	509.194
3.	Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan	Kg	2.419.713	2.453.015
4.	Meningkatkan akuntabilitas Perangkat Daerah	a. Nilai SAKIP (skor) b. IKM (%)	Skor Skor	BB B	BB B

Grafik 3.2
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2022-2023



Selanjutnya untuk evaluasi dan analisis capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2018-2023, untuk capaian kinerja Tahun 2023 akan dijelaskan dibawah ini.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA TUJUAN DAN SASARAN

Terdapat 2 (dua) indikator tujuan utama dan 4 (empat) sasaran strategis yang hendak dicapai pada tahun 2023. Indikator tujuan utama dan sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

A. Indikator Tujuan Utama :

1. Kontribusi pertanian dalam PDRB
2. Pola Pangan Harapan

B. Sasaran Strategis :

1. Meningkatnya produksi pertanian
2. Meningkatnya ketersediaan Pangan
3. Meningkatnya produksi perikanan
4. Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah

1. Tujuan Utama : Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan

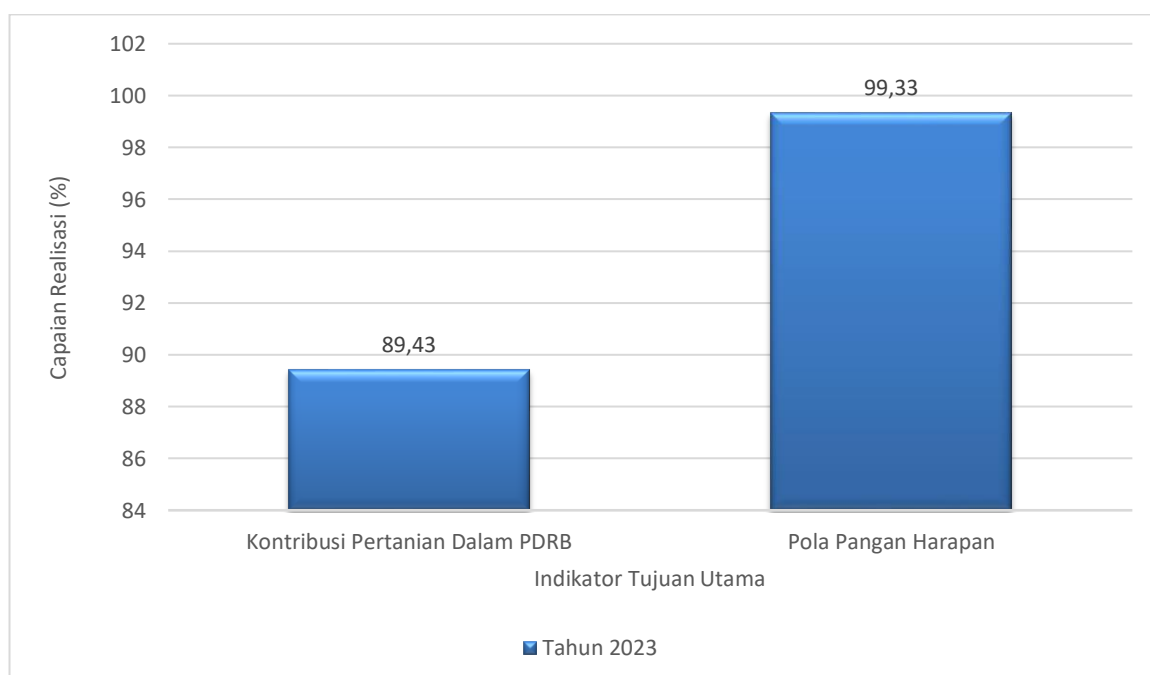
Untuk mencapai tujuan utama meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan dan ketahanan pangan, telah ditetapkan 2 (dua) indikator tujuan yaitu : Kontribusi pertanian dalam PDRB dan Pola Pangan Harapan. Pengukuran capaian kinerja pada tujuan utama tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Capaian Tujuan Utama Tahun 2023

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kontribusi pertanian dalam PDRB	13,05 %	12,66 %	13,53	12,10	89,43	13,53	89,43
2	Pola Pangan Harapan	83,2	89,2	89,3	88,7	99,33	89,3	99,33
Persentase Capaian Indikator Tujuan Utama						94,38		94,38

Sumber : Kontribusi Pertanian dalam PDRB dari DDA Tahun 2024 (data Tahun 2023) dan Pola Pangan Harapan dari Hasil SUSENAS Tahun 2023 (data Tahun 2023).

Grafik 3.3
Capaian Tujuan Utama Tahun 2023



Pada Tahun 2023 rata-rata capaian kinerja indikator pada tujuan utama sebesar 94,38 % atau baik. Dengan rincian capaian kinerja indikator tujuan utama yaitu Kontribusi pertanian dalam PDRB sebesar 89,43% (target 13,53%, capaiannya 12,10%), dan indikator Pola Pangan Harapan sebesar 99,33% (target 89,3 dan capaiannya 88,7).

Untuk Skor Pola Pangan Harapan (PPH) untuk tahun 2023 tidak mencapai target karena pasca pandemi virus corona tahun 2019 (*Corona Virus Disease 2019/COVID-19*) di tahun 2023 ini terjadi perubahan iklim yang ekstrim (El Nino) dan perubahan geopolitik (Rusia-Ukraina) yang menyebabkan kenaikan harga pangan dunia. Masyarakat mensiasati kenaikan harga pangan ini dengan mengutamakan membeli/mencukupi pangan pokok, sehingga berdampak keragaman konsumsi pangan masyarakat menjadi menurun sehingga mengakibatkan skor pola pangan harapan (PPH) juga ikut menurun dibandingkan tahun 2022 (89,2)

Sebagai pembanding dapat dilihat realisasi Capaian Tujuan Utama Tahun 2022 seperti pada tabel berikut :

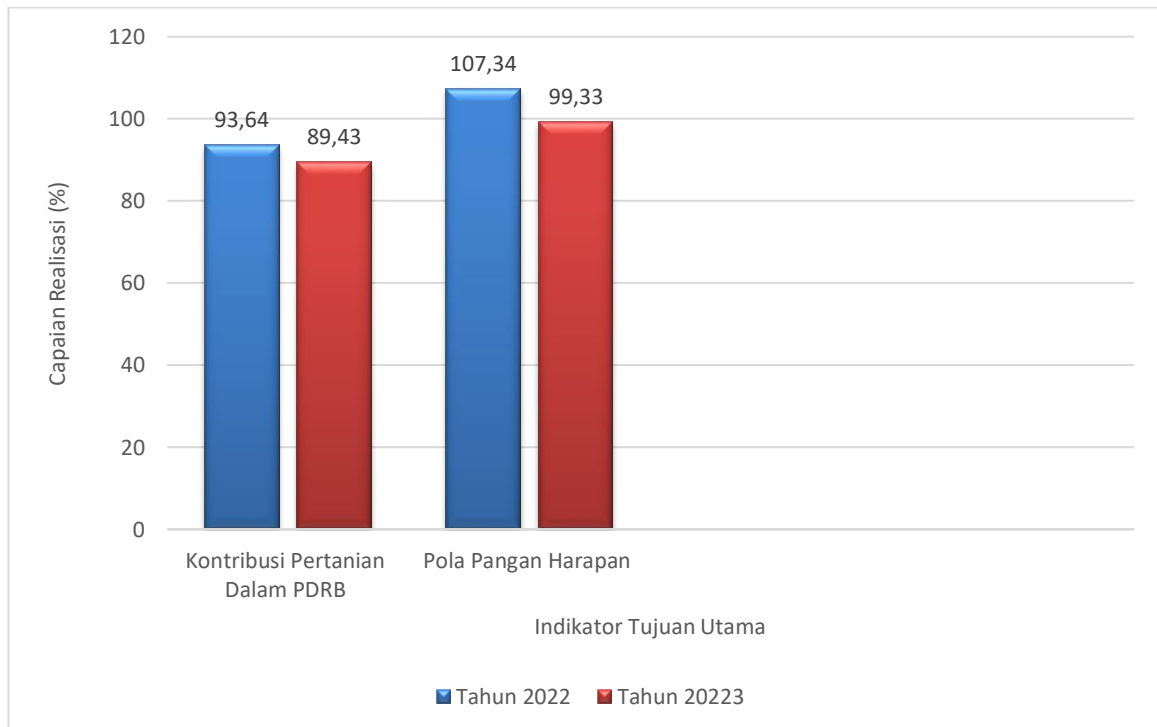
Tabel 3.6
Capaian Tujuan Utama Tahun 2022

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kontribusi pertanian dalam PDRB	13,26 %	13,05 %	13,52	12,66	93,64	13,53	93,57

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	Pola Pangan Harapan	85,7	83,2	83,1	89,2	107,34	84,3	105,81
Persentase Capaian Indikator Tujuan Utama						100,49		99,69

Sumber : Kontribusi Pertanian dalam PDRB dari DDA Tahun 2023 (data Tahun 2022) dan Pola Pangan Harapan dari Hasil SUSENAS Tahun 2023 (data Tahun 2022).

Grafik 3.4
Perbandingan Prosentase Capaian Tujuan Utama
Tahun 2022 – 2023



2. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Produksi Pertanian

Untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi pertanian, telah ditetapkan 5 (lima) indikator yaitu : produksi tanaman pangan,

produktivitas pertanian tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman hortikultura, produktivitas pertanian tanaman perkebunan, produksi daging, telur dan susu. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 1 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Tahun 2023

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi Tanaman Pangan	474.466 ton	514.868 ton	477.849 Ton	482.534 ton	100,98	477.849 ton	100,98
2	Produktivitas pertanian tanaman pangan	61 kw/Ha	62,20 ka/ha	63 kw/Ha	62,20 ka/ha	98,73	63 kw/Ha	98,73
3	Produktivitas pertanian tanaman hortikultura	13,36 ton/Ha	18,70 ton/ha	13 ton/Ha	15,90 ton/ha	122,31	13 ton/Ha	122,31
4	Produktivitas pertanian tanaman perkebunan	0,73 ton/Ha	0,72 ton/ha	0,70 ton/Ha	0,80 ton/ha	114,28	0,70 ton/Ha	114,28
5	a. Produksi Daging	8.142.810 kg	8.738.693 kg	6.224.848 kg	8.917.526 kg	143,26	6.224.848 kg	143,26
	b. Produksi Telur	21.669.692 kg	20.613.510 kg	17.958.244 kg	21.333.380 kg	118,79	17.958.244 kg	118,79
	c. Produksi Susu	212.198 liter	199.304 liter	224.590 liter	200.700 liter	90,70	224.590 liter	90,70
Persentase Capaian Sasaran Strategis 1.						112,72		112,72

Pada Tahun 2023 sebagai tahun akhir resnta Tahun 2018-2023 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya produksi pertanian sebesar 111,99% atau sangat baik. Dengan rincian capaian indikator produksi tanaman pangan sebesar 100,98%, indikator produktivitas pertanian tanaman pangan sebesar 98,73%, indikator produktivitas pertanian tanaman hortikultura sebesar 122,31%, indikator produktivitas pertanian perkebunan sebesar 114,29%, indikator produksi daging sebesar 143,26%, indikator produksi telur sebesar 118,79% dan indikator produksi susu sebesar 85,56%.

Produksi tanaman pangan, Produktivitas pertanian tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman hortikultura, produktivitas pertanian tanaman perkebunan pada tahun 2023 menunjukkan hasil yang sangat baik dan mencapai target bahkan melebihi target. Upaya yang sudah dilaksanakan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian antara lain didukung oleh kegiatan bantuan/hibah kepada masyarakat dalam bentuk alat mesin pertanian/perkebunan dan sarana produksi pertanian berupa pompa air, handsprayer, cultivator, kendaraan roda 3, perajang tembakau, benih, bibit, pupuk, dan lain-lain serta prasarana pertanian berupa irigasi air tanah dalam (IATD), jalan usaha tani (JUT) dan lain-lain.

Dengan berbagai dukungan tersebut diupayakan dapat meningkatkan indeks pertanaman. Indeks pertanaman merupakan frekuensi tanaman yang dapat ditanam selama satu tahun. Dengan meningkatnya indeks pertanaman maka akan meningkatkan luas tanam sehingga produksi pun meningkat. Misalnya lahan padi yang biasanya hanya tanam padi dua kali setahun, diharapkan bisa meningkat menjadi tiga kali dalam setahun. Dengan demikian produksi pun meningkat.

Produksi daging dan produksi telur pada tahun 2023 di Kabupaten Karanganyar meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 dikarenakan populasi kambing dan ayam pedaging meningkat sehingga produksi daging meningkat. Sedangkan realisasi produksi susu pada tahun 2023 di Kabupaten Karanganyar tidak mncapai target (90,70%) tetapi capaian tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2022 (89,18%).

Produksi tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman hortikultura, produktivitas pertanian tanaman perkebunan, produksi daging, produksi telur, produksi susu di Kabupaten Karanganyar didukung oleh berbagai program/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar.

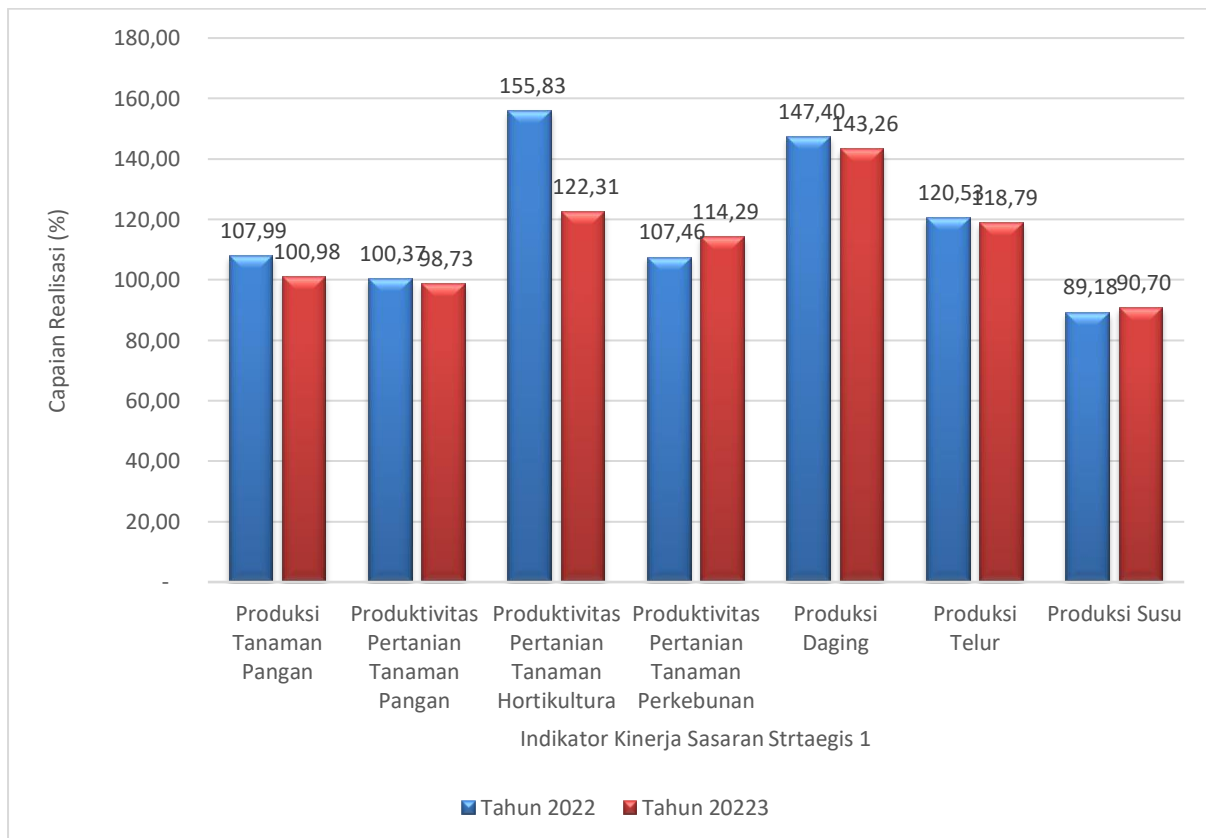
Sebagai pembandingan dapat dilihat realisasi Capaian Tujuan Utama Tahun 2022 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Tahun 2022

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2020	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi Tanaman Pangan	474.870 ton	474.466 ton	476.791 ton	514.868 ton	107,99	477.849 ton	107,75
2	Produktivitas pertanian tanaman pangan	60,44 kw/Ha	61 kw/Ha	62 kw/Ha	62,20 ka/ha	100,32	63 kw/Ha	98,77
3	Produktivitas pertanian tanaman hortikultura	10,19 ton/Ha	13,36 ton/Ha	12 ton/Ha	18,70 ton/ha	155,83	13 ton/Ha	143,85
4	Produktivitas pertanian tanaman perkebunan	0,61 ton/Ha	0,73 ton/Ha	0,67 ton/Ha	0,72 ton/ha	107,46	0,70 ton/Ha	102,86
5	Produksi Daging	7.772.525 kg	8.142.810 kg	5.928.427 kg	8.738.693 kg	147,40	6.224.848 kg	140,38

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2020	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	b. Produksi Telur	22.762.730 kg	21.669.692 kg	17.103.090 kg	20.613.510 kg	120,53	17.958.244 kg	114,79
	c. Produksi Susu	221.256 liter	212.198 liter	223.473 liter	199.304 liter	89,18	224.590 liter	88,74
Persentase Capaian Sasaran Strategis 1.						118,34		113,88

Grafik 3.5
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Tahun 2022-2023



Adapun Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1 adalah :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian; dan
 - b. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota.
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pembangunan Prasarana Pertanian; dan
 - b. Pengembangan Prasarana Pertanian.
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit;
 - b. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota; dan
 - c. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.
5. Program Penyuluhan Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.

Anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis 1 sebesar Rp.34.181.113.200,- atau sebesar 52,15% dari total anggaran belanja langsung Rp.63.124.340.498,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1 adalah Rp.33.324.835.847,- (97,49). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 856.277.353,- atau sebesar 2,51%.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- Iklim yang ekstrim di tahun 2023 (El Nino) yang merupakan fenomena pemanasan Suhu Muka Laut (SML) di atas kondisi normal yang terjadi di Samudera Pasifik bagian tengah yang meningkatkan potensi pertumbuhan awan sehingga mengurangi curah hujan (kemarau panjang)
- Pentingnya pertanian organik, belum menjangkau seluruh petani,
- Aktivitas Kelompok tani belum menjangkau seluruh petani.

Solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala adalah sebagai berikut :

- Selalu mempertimbangkan aspek perubahan iklim dalam proses perencanaan program dan kegiatan,
- Perluasan jangkauan pengembangan kawasan pertanian organik,
- Peningkatan profesionalisme pengelolaan kelembagaan pelaku pertanian.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 1 adalah sebagai berikut :





Gb. 3.1
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian



Gb. 3.2
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota



Gb. 3.3
 Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian



Gb. 3.4
 Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian





Gb. 3.5
Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan
Pembukaan Daerah Wabah Penyakit





Gb. 3.6
Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner
Dalam Daerah Kabupaten/Kota





Gb. 3.7
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis
Kesehatan Masyarakat Veteriner



Gb. 3.8
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota



Gb. 3.9
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

3. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Untuk mencapai Sasaran Strategis 2 telah ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu : ketersediaan pangan utama. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 2 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.
Tahun 2023

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2021	Tahun 2023			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ketersediaan pangan utama (kg)	507.343 kg	548.427 kg	493.858 kg	509.194 kg	103,11	493.858 kg	103,11
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 2.						103,11		103,11

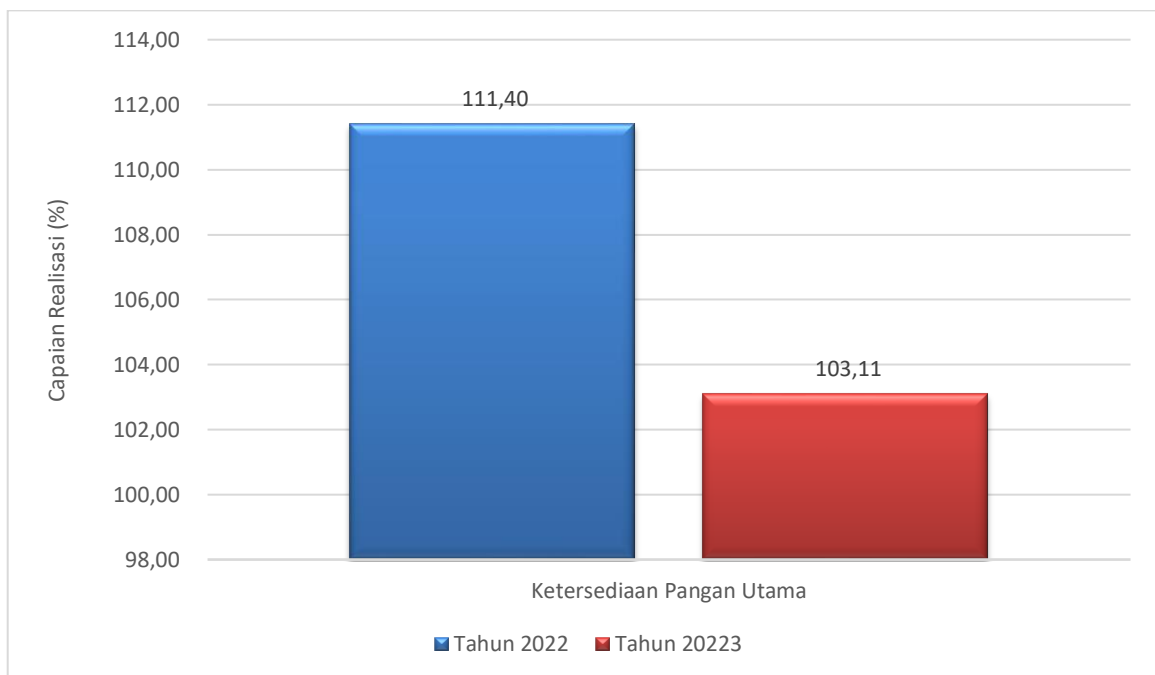
Indikator kinerja ketersediaan pangan utama diperoleh dari perhitungan produksi tanaman pangan utama yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar (dalam kilogram). Angka tersebut kemudian dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan 1.000. Capaian ketersediaan pangan utama tahun 2023 adalah 103,11% menurun 8,29% dibanding tahun 2022 (111,40%). Hal ini disebabkan adanya fenomena iklim yang menyebabkan kemarau panjang dan cuaca ekstrem (el nino) yang menyebabkan kekeringan sehingga menyebabkan gagal panen yang berakibat pada ketersediaan pangan utama.

Sebagai pembandingan dapat dilihat realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2022 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.
Tahun 2022

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ketersediaan pangan utama (kg)	490.522 kg	507.343 kg	492.311 kg	548.427 kg	111,40	493.858 kg	111,05
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 2.						111,40		111,05

Grafik 3.6
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.
Tahun 2022-2023



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 2. adalah :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan;
 - b. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota; dan
 - c. Pelaksanaan Pencapaian target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.
2. Program Penanganan Kerawanan Pangan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota.
3. Program Pengawasan Keamanan Pangan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 2 adalah sebesar Rp.80.000.000,- atau 0,13% dari total pagu belanja langsung sebesar Rp.63.124.340.498,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 2 adalah Rp. 80.000.000,- (100%).

Pada Tahun 2023 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya ketersediaan pangan sebesar 103,11% atau sangat baik. Dengan rincian capaian indikator ketersediaan pangan utama sebesar 103,11%. Realisasi kinerja Tahun 2023 pada Sasaran Strategis 2, indikator ketersediaan pangan utama apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tahun 2023 tercapai 103,11% atau sangat baik.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 2 sebagai berikut :



Gb 3.10
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan



Gb 3.11
Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota



Gb 3.12
Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun
sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi



Gb. 3.13
Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota



Gb. 3.14
 Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah
 Kabupaten/Kota

4. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Produksi Perikanan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi perikanan, telah ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu : produksi perikanan yang meliputi produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan budidaya. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 3 tercantum pada tabel 3.10 berikut :

Tabel 3.11
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3
Tahun 2023

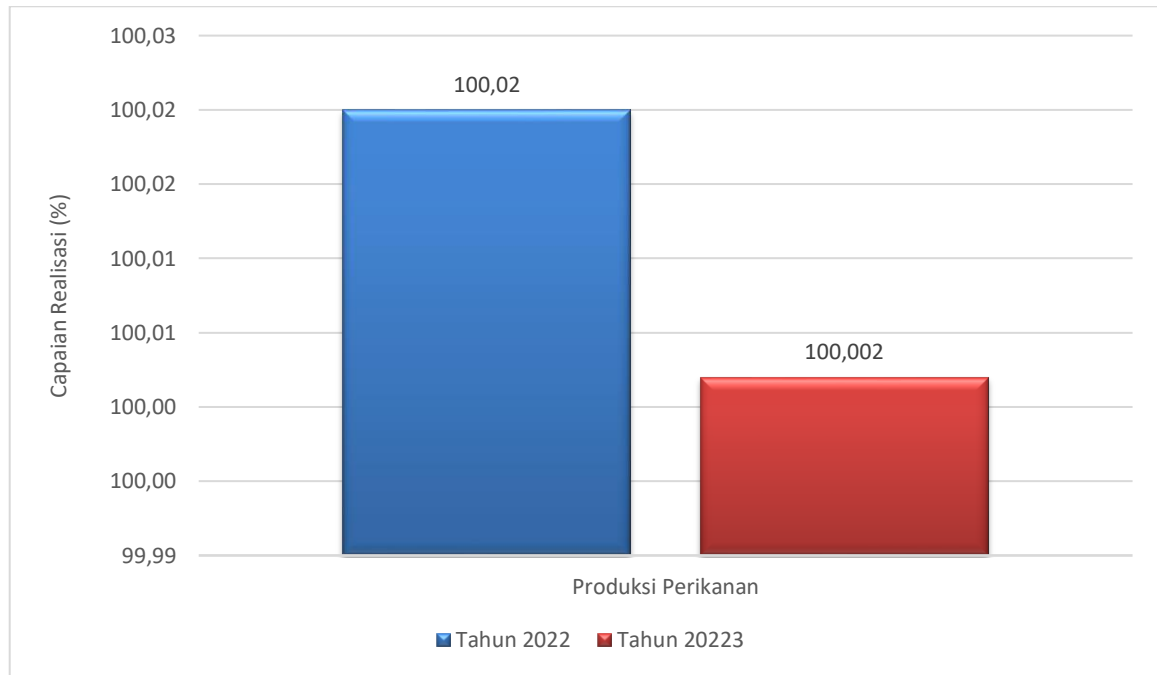
NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi perikanan	2.388.247 kg	2.419.713 kg	2.452.973 kg	2.453.016	100,002	2.452.973 kg	100,002
Persentase Capaian Sasaran Strategis 3.						100,02		100,02

Sebagai pembandingan dapat dilihat realisasi Capaian Kinerja sasaran Strategis 3 Tahun 2022 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3
Tahun 2022

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi perikanan	2.353.548 kg	2.388.247 kg	2.419.294 kg	2.419.713 kg	100,02	2.452.973 kg	98,64
Persentase Capaian Sasaran Strategis 3.						100,02		98,64

Grafik 3.7
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3
Tahun 2022-2023



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 3 adalah sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil; dan
 - b. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan.
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah sebesar Rp.657.500.000,- atau 1,04 % dari total pagu belanja langsung sebesar Rp.63.124.340.498,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah Rp.657.349.800,- (99,98%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp.150.200,- atau sebesar 0,02%. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 ini menyumbang 1,11% dari seluruh realisasi anggaran yang sebesar Rp.59.352.396.012,-

Pada Tahun 2023 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya usaha perikanan sebesar 100,002% atau sangat baik, dengan rincian capaian indikator produksi perikanan sebesar 100,002%. Realisasi kinerja Tahun 2023 pada Sasaran Strategis 3, indikator produksi perikanan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tahun 2023 tercapai 100,002%% atau sangat baik.

Keberhasilan pencapaian target pada sasaran 3, merupakan upaya bersama pada Bidang Perikanan pada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dalam mendorong masyarakat untuk meningkatkan budidaya perikanan dengan terus menggali potensi yang ada dan menerapkan teknologi sehingga produksi meningkat. Serta upaya promosi hasil perikanan guna meningkatkan gemar makan ikan di Kabupaten Karanganyar.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 3, pada indikator produktivitas perikanan budidaya, budaya kerja pembudidaya yang masih hanya sebagai kerja sambilan, membudidaya ikan perlu ketelatenan tersendiri yang masih belum menarik minat bagi masyarakat.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala: mendorong masyarakat untuk bisa meningkatkan minat berbudidaya ikan melalui percontohan-percontohan pada kelompok yang sudah ada, dengan penerapan teknologi yang up to date. Keberhasilan kelompok yang sudah ada bisa menarik yang lain untuk berbudidaya ikan.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 3 sebagai berikut :





Gb. 3.15

Penebaran Ikan di Perairan Umum Daratan (PUD) dalam rangka Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota



Gb. 3.16
Pembinaan Pembudidaya Ikan dalam rangka
Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil



Gb. 3.17
 Pengadaan pakan untuk BBI Colomadu dan Karanganyar dalam rangka
 Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan





Gb. 3.18

Penyerahan Paket Gemar Ikan dan pemasaran hasil olahan produk perikanan dalam rangka Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

5. Sasaran Strategis 4. : Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah

Untuk mencapai Sasaran Strategis 4 yaitu meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah telah ditetapkan 2 (dua) indikator yaitu: Nilai SAKIP dan Nilai IKM. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 4 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.13
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4
Tahun 2023

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai SAKIP	74,48 (BB)	70,70 (BB)	BB	70,70 (BB)	100	BB	100
2	Nilai IKM	78,78 (B)	(B)	B	79,35 (B)	100	B	100
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 3.						100		100

Sumber Data : Nilai SAKIP Tahun 2022 dan nilai SKM tahun 2023

Pada Tahun 2023 rata-rata capaian kinerja indikator nilai SAKIP dan Nilai IKM pada sasaran meningkatkan akuntabilitas Perangkat Daerah sebesar 100% atau baik. Realisasi kinerja Tahun 2023 pada Sasaran Strategis 4, indikator nilai SAKIP dan nilai IKM, apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tahun 2023 tercapai 100% atau baik.

Sebagai pembandingan dapat dilihat realisasi Capaian Kinerja sasaran Strategis 4 Tahun 2022 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.14
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4
Tahun 2022

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai SAKIP	73,87 (BB)	74,48 (BB)	BB	70,70 (BB)	100	BB	100
2	Nilai IKM	76,92 (B)	78,78 (B)	B	B	100	B	100
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 4						100		100

Grafik 3.8
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4
Tahun 2022-2023



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 4 adalah sebagai berikut:

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
- c. Administrasi Pendapatan Daerah Keuangan Perangkat Daerah;
- d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
- e. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- f. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- g. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- h. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 adalah sebesar Rp. 28.205.727.298,- atau 44,68 % dari total pagu belanja langsung sebesar Rp.63.124.340.498,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 adalah Rp.25.290.210.365,- (89,66%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp.2.915.516.933,- atau sebesar 10,34%. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 ini menyumbang 42,61% dari seluruh realisasi anggaran yang sebesar Rp.59.352.396.012,-.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DENGAN STANSAR NASIONAL/PROVINSI

Tabel 3.15
Perbandingan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Nasional	Provinsi Jateng	Kabupaten Karanganyar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	94,1	94,2	88,70

E. REALISASI ANGGARAN

1. Anggaran Belanja

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2023, didukung dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp.63.124.340.498,- (enam puluh tiga miliar seratus dua puluh empat juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah).

Penggunaan anggaran tersebut, apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.16
Rekapitulasi Anggaran Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis
Tahun 2023

Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya produksi pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	22.601.487.500	21.842.323.500	96,64
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	10.713.800.700	10.624.083.847	99,16
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	195.575.000	191.880.500	98,11
	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	40.000.000	38.500.000	96,25
	Program Penyuluhan Pertanian	630.250.000	628.048.000	94,02
2. Meningkatnya ketersediaan pangan	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	55.000.000	55.000.000	100

Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	10.000.000	10.000.000	100
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	15.000.000	15.000.000	100
3. Meningkatnya produksi perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	25.000.000	25.000.000	100
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	602.500.000	602.383.000	99,98
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	30.000.000	29.966.800	199,89
4. Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	28.205.727.298	25.290.210.365	89,66
JUMLAH TOTAL		63.124.340.498	59.352.396.012	94,02

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 mendapat alokasi anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Karanganyar (sumber dana meliputi DAU, DAK-Fisik, Dak-Non Fisik, dan DBHCHT) sebesar Rp.63.124.340.498,- (enam puluh tiga miliar seratus dua puluh empat juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah) dengan rincian semuanya belanja langsung. Realisasi kegiatan dari sumber dana APBD Kabupaten: realisasi keuangan sebesar Rp.59.352.396.012,- (lima puluh sembilan miliar tiga ratus lima puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua belas rupiah) atau mencapai 94,02% dan realisasi fisik sebesar 97,96%.

Sebagai pembandingan dapat dilihat Rekapitulasi Anggaran Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2022 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.17
Rekapitulasi Anggaran Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2022

Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5
5. Meningkatnya produksi pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	22.875.500.000	20.592.499.450	90,02
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	6.105.829.000	5.509.303.300	90,23
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	170.000.000	169.353.300	99,62
	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	45.000.000	44.760.000	99,47

Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5
	Program Penyuluhan Pertanian	436.450.000	429.976.278	98,52
6. Meningkatnya ketersediaan pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	1.000.000.000	1.000.000.000	100
	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	165.000.000	164.850.000	99,91
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	20.000.000	20.000.000	100
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	20.000.000	19.944.000	99,72
7. Meningkatnya produksi perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	30.000.000	30.000.000	100
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.070.500.000	1.070.170.000	99,97
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	65.000.000	65.000.000	100
8. Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	24.655.912.750	21.118.218.686	85,65
JUMLAH TOTAL		56.659.191.750	50.234.075.014	93,97

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.18
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2023

Tujuan	Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Efisiensi Anggaran %
1	2	3	4	5
Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	112,72	97,49	2,51
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	103,11	100,00	0
	Meningkatnya Produksi Perikanan	100,002	99,98	0,02
	Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	100	89,66	10,34
Rata-rata		103,96	96,78	2,59

Berdasarkan Tabel 3.16 diatas, pada tahun 2023 Rata-rata pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan sebesar 103,96% atau kategori “**Sangat Baik**” dan realisasi keuangan/penyerapan anggaran sebesar 96,78%, serta menunjukkan efisiensi anggaran sebesar 2,59%.

Sasaran strategi 1 “Meningkatnya Produksi Pertanian” yang didukung dengan 5 (lima) program kegiatan mempunyai pagu anggaran sebesar Rp.34.181.113.200,- dan penyerapan anggarannya sebesar Rp.33.324.835.847,- atau 97,49% mengalami efisien anggaran sebesar 2,51%.

Sasaran strategi 2 “Meningkatnya Ketersediaan Pangan” yang didukung dengan 4 (empat) program kegiatan mempunyai pagu anggaran sebesar Rp.80.000.000,- dan penyerapan anggarannya sebesar Rp.80.000.000,- atau 100% mengalami efisien anggaran sebesar 0%.

Sasaran strategi 3 “Meningkatnya Produksi Perikanan” yang didukung dengan 3 (tiga) program kegiatan mempunyai pagu anggaran sebesar Rp.657.500.000,- dan penyerapan anggarannya

sebesar Rp.657.349.800,- atau 99,98% mengalami efisien anggaran sebesar 0,02%.

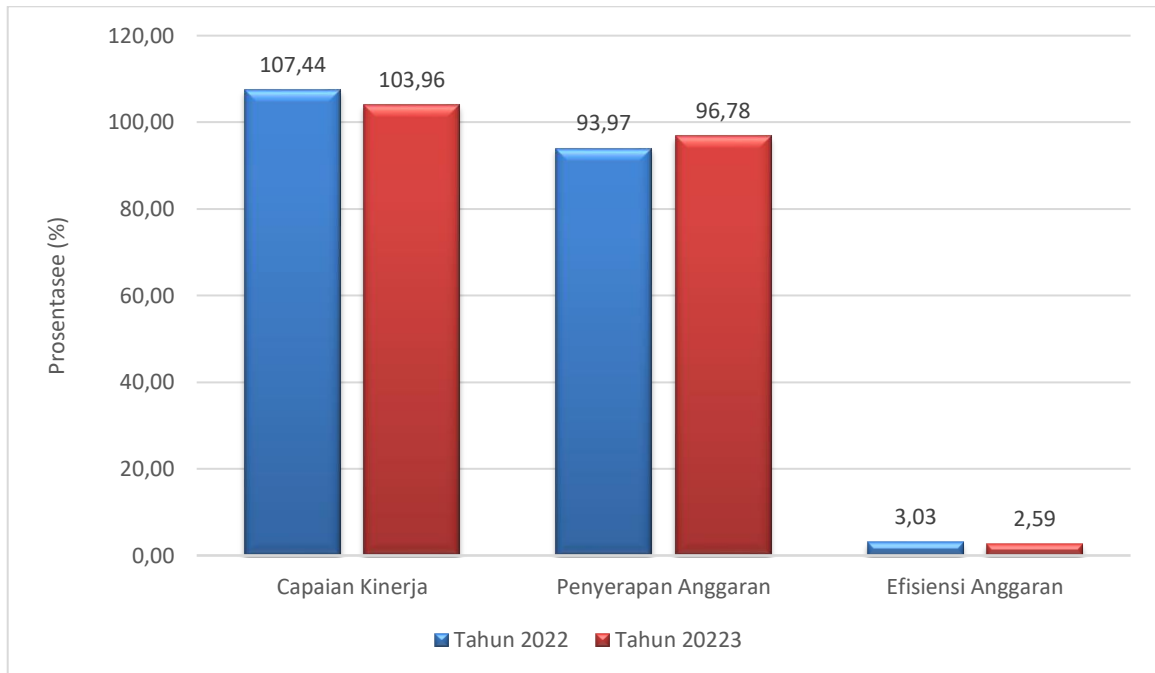
Sasaran strategi 4 “Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah” yang didukung dengan 1 (satu) program kegiatan mempunyai pagu anggaran sebesar Rp.28.206.727.298,- dan penyerapan anggarannya sebesar Rp.25.290.210.365,- atau 89,66% mengalami efisien anggaran sebesar 10,34%.

Sebagai pembandingan dapat dilihat Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.19
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian Kinerja
Tahun 2022

Tujuan	Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Efisiensi Anggaran %
1	2	3	4	5
Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	118,34	90,26	9,74
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	111,40	99,98	0,02
	Meningkatnya Produksi Perikanan	100,02	99,97	0,03
	Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	100	85,65	14,35
Rata-rata		107,44	93,97	3,03

Grafik 3.9
Perbandingan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan
Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023



3. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar meliputi Hasil Retribusi Daerah, dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Realisasi Pendapatan Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.407.246.500,- (empat ratus tujuh juta dua ratus empat puluh enam ribu lima ratus rupiah) atau mencapai 62,58% dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.650.800.000,- (enam ratus lima puluh juta delapan ratus ribu rupiah). Pendapatan retribusi daerah Tahun Anggaran 2023 yang tidak mencapai target adalah :

- a. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yaitu berkurangnya pemeriksaan kesehatan hewan babi karena adanya penurunan populasi babi yang disebabkan serangan penyakit *African Swine Fever* (ASF) serta banyak kandang babi yang tutup;

- b. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah berupa bibit ternak (straw dan sarana prasarana pelayanan inseminasi buatan) karena ada straw yang rusak;
- c. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah berupa hasil penjualan hewan (benih ikan) karena karena induk ikan di Balai Benih Ikan (BBI) sudah mendekati masa aktif (masa produktif 2-3 tahun), sehingga produktifitasnya sudah sangat menurun;
- d. Retribusi dari hasil penjualan tanaman dikarenakan adanya reklasifikasi ke hasil kerja sama pemanfaatan BMD; dan
- e. Retribusi dari Hasil kerja sama pemanfaatan BMD karena pemanfaatan BMD yang dikelola pihak ketiga tidak membayar kewajiban/melakukan wanprestasi.

Adapun daftar uraian Anggaran Pendapatan Asli Daerah tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.20
Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2023

NO REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI/ JUMLAH ANGGARAN YANG TEREALISASI/ DISETOR	SISA ANGGARAN YANG BELUM DISETOR	%
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN	650.800.000	407.246.500	(243.553.500)	62,58
4 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	650.800.000	407.246.500	(243.553.500)	62,58
4 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah	389.000.000	303.746.500	(85.253.500)	78,08
4 . 1 . 2 . 02	Retribusi Jasa Usaha	389.000.000	303.746.500	(85.253.500)	78,08
4 . 1 . 2 . 02 . 01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	63.408.500	51.031.000	(12.377.500)	80,48
4 . 1 . 2 . 02 . 01. 0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	11.700.000	11.700.000	0	100,0
	- Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	11.700.000	11.700.000	0	100,0
4 . 1 . 2 . 02 . 01. 0004	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	51.708.500	39.331.000	(12.377.500)	76,06
	- Laboratorium Kesehatan Hewan :	51.708.500	39.331.000	(12.377.500)	76,06
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ternak besar	1.500.000	1.500.000	0	100,0
	- Laboratorium kesehatan hewan : Babi	32.777.500	20.400.000	(12.377.500)	62,24
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ayam	17.431.000	17.431.000	0	100,0
4 . 1 . 2 . 02 . 07. 0001	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	48.600.000	48.095.000	(505.000)	98,96
				(505.000)	98,96

NO REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI/ JUMLAH ANGGARAN YANG TEREALISASI/ DISETOR	SISA ANGGARAN YANG BELUM DISETOR	%
1	2	3	4	5	6
	- Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	48.600.000	48.095.000		
	- Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	48.600.000	48.095.000	(505.000)	98,96
4 . 1 . 2 . 02 . 11	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	276.991.500	204.620.500	(72.371.000)	73,87
4 . 1 . 2 . 02 . 11. 0002	- Straw sarana dan prasarana pelayanan Inseminasi Buatan (IB)	128.000.500	122.000.500	(6.000.000)	95,31
4 . 1 . 2 . 02 . 11. 0003	- Retribusi Penjualan Benih Hewan (penjualan benih hewan)	148.991.000	82.620.000	(66.371.000)	55,5
4 . 1 . 4	Lain lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	261.800.000	103.500.000	(158.300.000)	39,5
4 . 1 . 4 . 01	Hasil penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	261.800.000	103.500.000	(158.300.000)	39,5
4 . 1 . 4 . 01 . 05. 0005	Penjualan hasil Pertanian	25.000.000	4.000.000	(21.000.000)	16,0
4 . 1 . 4 . 03 . 02. 0001	Hasil kerjasama pemanfaatan BMD	236.800.000	99.500.000	(137.300.000)	42,0
	- Hasil Kerjasama Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa	236.800.000	99.500.000	(137.300.000)	42,0

Sumber : Sub Bagian Keuangan Tahun 2023

Realisasi Pendapatan Asli daerah Tahun Anggaran 2023 di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan mengalami penurunan dibanding tahun 2022, hal terutama disebabkan oleh :

1. retribusi Penjualan Benih Hewan (penjualan benih ikan) sangat rendah, jauh dari target anggaran pendapatan retribusi karena induk ikan di Balai Benih Ikan (BBI) sudah mendekati masa aktif (masa produktif 2-3 tahun), sehingga produktifitasnya sudah sangat menurun.
2. retribusi pemakaian kekayaan daerah (retribusi pemakaian laboratorium kesehatan babi) mengalami penurunan karena adanya penurunan populasi babi yang disebabkan serangan penyakit *African Swine Fever* (ASF) serta banyak kandang babi yang tutup;
3. hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan yaitu penjualan hasil pertanian mengalami penurunan, karena produktifitas rendah sebagai dampak dari iklim yang ekstrim (el nino sehingga mengurangi curah hujan yang mengakibatkan kekeringan yang

panjang) serta retribusi dari hasil kerja sama pemanfaatan BMD (sewa) sangat rendah bahkan jauh dari target yang dianggarkan karena penyewa wan prestasi (tidak memenuhi kewajibannya)

Tetapi untuk retribusi pemanfaatan kekayaan daerah (retribusi penyewaan tanah dan bangunan) dan retribusi pemanfaatan kekayaan daerah (retribusi pemakaian laboratorium kesehatan hewan ayam) realisasinya 100% (seratus persen).

Sebagai pembandingan dapat dilihat realisasi PAD Tahun Anggaran 2022 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.21
Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022

NO REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI/ JUMLAH ANGGARAN YANG DISETOR	SISA ANGGARAN YANG BELUM DISETOR	%
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN	650.800.000	487.288.656	(163.511.344)	74,9
4 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	650.800.000	487.288.656	(163.511.344)	74,9
4 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah	446.009.000	227.133.850	(218.875.150)	50,9
4 . 1 . 2 . 02	Retribusi Jasa Usaha	446.009.000	227.133.850	(218.875.150)	50,9
4 . 1 . 2 . 02 . 01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	63.408.500	50.833.350	(12.575.150)	80,2
4 . 1 . 2 . 02 . 01. 0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan - Penggunaan fasilitas Rumah Potong Hewan (RPH)	11.700.000	11.702.000	2.000	100,0
		11.700.000	11.702.000	2.000	100,0
4 . 1 . 2 . 02 . 01. 0004	Retribusi Pemakaian Laboratorium - Laboratorium kesehatan hewan : Ternak besar - Laboratorium kesehatan hewan : Babi - Laboratorium kesehatan hewan : Ayam	51.708.500	39.131.350	(12.577.150)	75,7
		1.500.000	700.000	(800.000)	46,7
		32.777.500	21.000.000	(11.777.500)	64,1
		17.431.000	17.431.350	350	100,0
4 . 1 . 2 . 02 . 07. 0001	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan - Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum dipotong	48.600.000	48.600.000	-	100,0
		48.600.000	48.600.000	-	100,0
4 . 1 . 2 . 02 . 11	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	334.000.500	127.700.500	(206.300.000)	38,2
4 . 1 . 2 . 02 . 11. 0001	Berupa benih padi/bibit tanaman - Penjualan Benih Padi	206.000.000	-	(206.000.000)	-
		206.000.000	-	(206.000.000)	-
4 . 1 . 2 . 02 . 11. 0002	Berupa bibit ternak - Straw dan sarana prasarana pelayanan Inseminasi Buatan	128.000.500	127.700.500	(300.000)	99,8
		128.000.500	127.700.500	(300.000)	99,8

NO REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI/ JUMLAH ANGGARAN YANG DISETOR	SISA ANGGARAN YANG BELUM DISETOR	%
1	2	3	4	5	6
4 . 1 . 4	Lain lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	204.791.000	260.154.806	55.363.806	127,0
4 . 1 . 4 . 01. 05	Hasil penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	173.991.000	157.036.000	(16.955.000)	90,3
4 . 1 . 4 . 01 . 05. 0003	Penjualan hasil Perikanan (benih ikan)	148.991.000	149.036.000	45.000	100,0
4 . 1 . 4 . 01 . 05. 0005	Penjualan hasil Pertanian (benih padi)	25.000.000	8.000.000	(17.000.000)	32,0
4 . 1 . 4 . 03 . 02. 0001	Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan	30.800.000	101.600.000	70.800.000	329,87
	Hasil kerjasama pemanfaatan BMD	30.800.000	101.600.000	70.800.000	329,87
	- Sewa Kios di Watusambang	30.800.000	101.600.000	70.800.000	329,87
4 . 1 . 4 . 05. 02. 0001	Penerimaan Jasa Giro	-	1.518.806	1.518.806	-
	- Penerimaan Jasa Giro Pemegang Kas	-	1.518.806	1.518.806	-
4 . 1 . 4 . 15. 04. 0001	Hasil Penjualan Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-

Sumber : Sub Bagian Keuangan Tahun 2022

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil penilaian terhadap capaian kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama RENSTRA 2018-2023, dapat disimpulkan bahwa dalam penyelesaian isu strategis yang tercantum dalam dokumen RENSTRA, kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2023 secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dari 1 (satu) Misi, 1 (satu) Tujuan dan 4 (empat) Sasaran strategis yang diukur dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja. Untuk capaian Indikator tujuan utama rata-rata tercapai 94,38% atau kategori **“Baik”** dan untuk Indikator Kinerja Utama Rata-rata tercapai 103,96% atau kategori **“Sangat Baik”**.

Secara rinci dapat dijelaskan dari hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) Sasaran Strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 1 “Meningkatnya Produksi Pertanian” sebesar 112,72% (kategori sangat baik).
2. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya Ketersediaan Pangan” sebesar 103,11% (kategori sangat baik).
3. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 3 “Meningkatnya Produksi Perikanan” sebesar 100,002% (kategori sangat baik).
4. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 4 “Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah” sebesar 100% (kategori baik).

Hasil ini merupakan representasi dari kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar yang ditunjukkan oleh seluruh Bidang dan Kesekretariatan, yang telah memberikan dukungan bagi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar sebagaimana tercantum dalam RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2018-2023.

Pencapaian target kinerja dari 4 (empat) sasaran strategis Tahun 2018-2023 untuk tahun 2023 dialokasikan anggaran sebesar Rp.63.124.340.498,- dan terealisasi Rp.59.352.396.012,- atau 94,02% yang meliputi Belanja Langsung semuanya.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sampai dengan akhir Tahun 2023 rata-rata capaian kinerja sebagaimana ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 tercapai sebesar 103,96 % atau kategori **“Sangat Baik”**. Hal tersebut artinya sudah melampaui target kinerja yang telah ditetapkan.

B. Progres Penyelesaian Issu Strategis

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023, pada Tahun 2023 progres penyelesaian terhadap Issu Strategis OPD dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. selalu mempertimbangkan aspek perubahan iklim dalam proses perencanaan program dan kegiatan,
2. perluasan jangkauan pengembangan kawasan pertanian organik,
3. peningkatan profesionalisme pengelolaan kelembagaan pelaku pertanian.
4. menjadikan hasil kinerja tahun 2023 sebagai langkah nyata untuk perbaikan perencanaan dan kinerja ditahun berikutnya;
5. melakukan konsolidasi organisasi secara internal dalam rangka meningkatkan kesadaran dan komitmen jajaran terhadap tugas dan fungsi pelayanan umum;
6. meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran guna mendukung terwujudnya visi dan misi Bupati Karanganyar Tahun 2018 - 2023;

7. peningkatan kualitas SDM untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat baik dalam hal pembinaan, pelayanan kesehatan hewan dan penyediaan benih guna mendukung keberhasilan tujuan dan sasaran.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Tahun 2023 untuk Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar. Semoga menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk peningkatan kinerja yang akan datang. Terima kasih.

Karanganyar, 31 Januari 2024

Kepala Dinas Pertanian, Pangan
dan Perikanan
Kabupaten Karanganyar,



Ir. SITI MAISYAROCH, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19640525 298912 2 001